

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Luas Lahan, Luas Tanam, Dan Luas Panen Terhadap Hasil Produksi Padi di Kabupaten Majalengka Tahun 2014-2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Luas Lahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil produksi padi di Kabupaten Majalengka tahun 2014-2023, Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai koefisien sebesar -1.050586 bernilai negatif dan nilai probabilitas sebesar 0,0087 yang artinya nilai $prob < 0,05$ dan dapat dilihat dari t tabel dan t hitung yaitu t hitung sebesar -2.038401 sementara t tabel sebesar 1.68830 jadi ($1.68830 < 2.038401$).
2. Luas Tanam berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi padi di Kabupaten Majalengka tahun 2014-2023, Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai koefisien sebesar 0.157169 bernilai positif dan nilai probabilitas sebesar $0,0270 < 0,05$. Kemudian diperoleh nilai thitung 2.909836 sementara t tabel sebesar 1,68830 jadi ($1.68830 < 2.909836$).
3. Luas Panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Majalengka tahun 2014-2023, Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai koefisien 0.900807 bernilai positif dan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Kemudian diperoleh nilai thitung 11.35236 sementara t tabel 1,68830 jadi ($1.68830 < 11.35236$).
4. Luas Lahan, Luas Tanam, dan Luas Panen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi di Kabupaten Majalengka Tahun 2014-2023, hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 157,3551 $> F_{tabel} 2.87$, kemudian ini diperkuat oleh pernyataan selanjutnya yaitu diperoleh *Prob (F-statistic)* sebesar 0,000004.

Dari hasil penelitian ini di dapatkan bahwa luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil produksi padi di Kabupaten Majalengka, ketika lahan meningkat produksi menurun terjadi karena adanya pengelolaan yang kurang

optimal, dan sebaliknya meskipun adanya penurunan lahan produksi meningkat disebabkan adanya alih fungsi lahan namun dengan adanya intensifikasi pertanian seperti pemupukan, pemilihan bibit unggul, pengelolaan tanah yang baik maka hasil produksi meningkat. Sementara untuk luas tanam dan luas panen berpengaruh terhadap hasil produksi karena pengelolaan yang optimal, namun adanya fluktuasi luas tanam dan luas panen terhadap hasil produksi dikarenakan adanya faktor lain seperti banjir, serangan hama, kurangnya pengairan dan hal-hal diluar dugaan.

B. Implikasi

1) Implikasi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini menguatkan teori ekonomi pembangunan yang menyatakan bahwa faktor-faktor produksi, seperti luas lahan, luas tanam, dan luas panen, berperan signifikan dalam menentukan hasil produksi pertanian. Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara pengelolaan lahan pertanian yang optimal dan peningkatan produksi padi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bagi literatur ilmiah di bidang pertanian dan ekonomi mikro.

2) Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi petani untuk memaksimalkan luas lahan yang ada dengan memanfaatkan bibit padi yang unggul, pemupukan yang tepat, irigasi yang baik serta pengendalian hama sehingga dapat meningkatkan hasil produksi yang optimal. Sementara untuk pemerintah daerah penelitian ini perlu memperkuat pengelolaan dan perlindungan lahan pertanian melalui kebijakan yang membatasi alih fungsi lahan produktif. Langkah ini penting untuk menjaga ketersediaan lahan tanam dan mendorong peningkatan hasil produksi padi sehingga memenuhi kebutuhan pangan lokal.

3) Implikasi Sosial dan Ekonomi

Optimalisasi pengelolaan luas lahan, luas tanam, dan luas panen dapat meningkatkan hasil produksi padi secara signifikan yang pada akhirnya mendukung ketahanan pangan daerah dan meningkatkan pendapatan petani. Implikasi ini juga dapat memperkuat kontribusi sektor pertanian terhadap

pertumbuhan ekonomi lokal serta menciptakan peluang kerja di daerah perdesaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Majalengka

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Majalengka untuk mengelola lahan seoptimal mungkin dengan mengurangi alih fungsi lahan terutama lahan persawahan dan pemerintah harus memberikan edukasi tentang pemanfaatan lahan pertanian.

2. Bagi Para Petani

Para petani diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan lahan mereka dengan menetapkan pola tanam yang efektif sehingga mampu menghasilkan hasil produksi yang maksimal.

3. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dijadikan sumber referensi tambahan bagi kalangan akademik di masa mendatang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berikutnya untuk menghasilkan wawasan baru yang lebih mendalam terutama terkait dengan luas lahan, luas tanam, dan luas panen mempengaruhi hasil produksi, dan menambahkan jumlah sampel, menambah variabel yang diteliti untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON